



## Jogja Menuju Kota Ramah Anak

JOGJA—Pemerintah Kota Jogja dalam era kepemimpinan Haryadi Suyuti-Imam Priyono memiliki komitmen kuat menjadikan Kota Jogja sebagai kota ramah anak. Salah satunya dengan terus membentuk kampung ramah anak.

Kantor Pemberdayaan Masyarakat dan Perempuan (KPMP) Jogja sebagai pelaksana program, telah memulai Program Kampung Ramah Anak (KRA) sejak 2011 silam. Kepala KPMP, Lucy Irawati, mengutarakan program KRA awalnya digunakan sebagai *pilot project* agar masyarakat memiliki pemahaman untuk memenuhi hak-hak anak. Dari *pilot project* berjumlah 12 KRA, kini Kota Jogja sudah memiliki empat puluh enam kampung.

Menurut Lucy, masyarakat Jogja banyak yang belum paham mengenai hak anak-anak. Kebanyakan hanya paham mengenai tanggung jawab anak, seperti membantu orangtua.

Lucy mengatakan program KRA Jogja kini banyak diapresiasi pihak lain. "Dulu kan



**Anak-anak mampir** bermain ayunan di ruang terbuka hijau Balai RW 2 Golo, Pandeyan, Umbulharjo, Jogja.

KRA baru sedikit, tapi setelah jadi kampung ramah anak itu, kampung-kampung lain jadi pengin," ungkapnya.

Pada April kemarin, KPMP sudah mengajukan proposal untuk empat puluh tiga kampung calon KRA. Dari total empat puluh tiga tersebut, nilai pengajuan dana berkisar Rp19,5 juta hingga tertinggi Rp84 juta. Namun dalam realisasinya pada RAPBD murni 2014, hanya disetujui dana pukul rata Rp20 juta untuk setiap kampung.

Dana itu, kata Lucy, merupakan bentuk hibah dari

pemerintah. Dana hibah tersebut tidak boleh diberikan secara berkelanjutan, melainkan diberikan satu kali. "Dana hibah itu kan sekarang tidak bisa diberikan berkelanjutan, tapi kalau nanti ada yang dianggap membutuhkan lagi, mungkin bakal diusahakan," tuturnya.

Dengan dana Rp20 juta itu, kampung bebas memanfaatkan berdasarkan karakteristik masing-masing. Pada akhir tahun, kampung-kampung yang telah menjadi KRA itu bakal diminta Laporan Pertanggung-Jawaban (LPJ)

sebagai bahan evaluasi.

Salah satu KRA yang memiliki program pendampingan bagi anak-anak ialah KRA Rukun Warga (RW) 16 Mergangsan. Di kampung tersebut tersedia sarana bermain bagi anak-anak. Tampak ayunan dan perlotan setinggi satu setengah meter berada di RW tersebut.

Menurut Ketua RT 51 Mergangsan, Fery, ibu-ibu yang menyuapi makan anaknya kerap terlihat di kawasan tersebut. "Kalau enggak hujan, biasanya setiap sore selalu ada anak-anak yang main di sini," tuturnya.

Selain sarana bermain, KRA Mergangsan juga memandu anak-anak pada acara-acara tertentu. Misalnya saat hari ulang tahun Jogja kemarin, para orangtua mendampingi dan mendukung anak-anak untuk ikut serta dalam karnaval dan lomba.

Setiap Jumat juga selalu ada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di tempat tersebut. PAUD di RW 16 Mergangsan memiliki tenaga pengajar ibu-ibu sekitarnya. (m21)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Pemberdayaan Masyarakat	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005